

MAKROEKONOMI, SPESIFIK BANK, LINGKUNGAN GEOGRAFIS DAN PROFITABILITAS BANK SYARIAH

(Studi Empiris pada Negara ASEAN-5)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

CHYNTIA FITRI AYUNI

NIM. 12010114120001

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Chyntia Fitri Ayuni

Nomor Induk Mahasiswa : 12010114120001

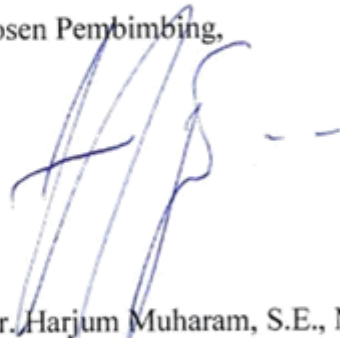
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : MAKROEKONOMI, SPESIFIK BANK,
LINGKUNGAN GEOGRAFIS DAN
PROFITABILITAS BANK SYARIAH
(Studi Empiris pada Negara ASEAN-5)

Dosen Pembimbing : Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E.

Semarang, 8 Maret 2018

Dosen Pembimbing,



(Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E.)

NIP. 197202182000031001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Chyntia Fitri Ayuni

Nomor Induk Mahasiswa : 12010114120001

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : MAKROEKONOMI, SPESIFIK BANK,
LINGKUNGAN GEOGRAFIS DAN
PROFITABILITAS BANK SYARIAH
(Studi Empiris pada Negara ASEAN-5)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 15 Maret 2018

Tim Penguji

1. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E.

(.....)

2. Dr. H. Mochammad Chabachib, M.Si., Akt

(.....)

3. Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si.

(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Chyntia Fitri Ayuni, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Makroekonomi, Spesifik Bank, Lingkungan Geografis dan Profitabilitas Bank Syariah (Studi Empiris pada Negara ASEAN-5), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 8 Maret 2018

Yang membuat pernyataan



(Chyntia Fitri Ayuni)
NIM : 12010114120001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”.

(QS. Ar-Rad : 11)

“Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, maka tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain”

(QS. Asy-Sharh : 7)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Mama dan papa tersayang,

keluarga tercinta,

guru-guru yang telah berjasa,

dan orang-orang yang selalu memberikan dukungan

ABSTRACT

This study aims to examine the macroeconomics, bank-specifics and geographical environments on the profitability of Islamic banks in the ASEAN-5 countries. Inflation, GDP and interest rates are used as indicators of macroeconomics. Bank size, capital adequacy, asset quality, liquidity, operational efficiency and gearing ratios are used as proxies of specific banks. The geographical environment is measured by dummy variables of Muslim-majority countries or Muslim minority countries, while the profitability of Islamic banks is measured by Return on Assets (ROA). This study also aims to see how the geographical environment impacts on ROA over time in ASEAN-5 countries and how the comparative profitability of Islamic banks in Muslim-majority countries and Muslim minority countries.

This study uses three analytical approaches (principal component analysis (PCA), panel data regression and quantile regression). Principal component analysis (PCA) is used to examine the spread pattern of Islamic banks in ASEAN-5 countries, panel data regression is used to test the relationship between macroeconomic variables, bank specific and geographical environment to Islamic banks profitability, and quantile regression is used to test the difference effect of geographical environments from time to time. This study uses 31 samples of Islamic bank from Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Thailand and Philippines with observation period 2013 to 2016.

The result of research using principal component analysis (PCA) test shows that the profitability (ROA) of Islamic bank is heterogeneously distributed and varies between regions. The result of regression test of panel data shows that inflation, GDP, capital adequacy, asset quality and operational efficiency have a negative significant effect on ROA, interest rate, bank size, liquidity and gearing ratio have negative insignificant effect on ROA and geographical environment have positive significant effect on ROA . The result of quantile regression test show that there is an asymmetry and nonlinear relationship between the geographical environment and profitability (ROA) of Islamic banks.

Keywords: Macroeconomics, bank specific, geographical environment, profitability of Islamic banks.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh makroekonomi, spesifik bank dan lingkungan geografis terhadap profitabilitas bank syariah di negara ASEAN-5. Inflasi, GDP dan suku bunga digunakan sebagai indikator dari makroekonomi. Ukuran bank, kecukupan modal, kualitas aset, likuiditas, efisiensi operasional dan rasio gearing digunakan sebagai proksi dari spesifik bank. Lingkungan geografis diukur dengan variabel *dummy* negara mayoritas Muslim atau negara minoritas Muslim, sedangkan profitabilitas bank syariah diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh lingkungan geografis terhadap ROA dari waktu ke waktu pada negara ASEAN-5 dan bagaimana perbandingan profitabilitas bank syariah di negara mayoritas Muslim dan negara minoritas Muslim.

Penelitian ini menggunakan tiga pendekatan analisis yaitu *principal component analysis* (PCA), regresi data panel dan regresi kuantil. *Principal component analysis* (PCA) digunakan untuk melihat pola penyebaran bank syariah di negara ASEAN-5, regresi data panel digunakan untuk menguji hubungan antar variabel makroekonomi, spesifik bank dan lingkungan geografis terhadap profitabilitas bank syariah, dan regresi kuantil digunakan untuk menguji perbedaan pengaruh lingkungan geografis dari waktu ke waktu. Penelitian ini menggunakan 31 sampel bank syariah dari negara Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Thailand dan Filipina dengan periode pengamatan 2013 hingga 2016.

Hasil penelitian menggunakan uji *principal component analysis* (PCA) menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) bank syariah terdistribusi secara heterogen dan bervariasi antardaerah. Hasil uji regresi data panel menunjukkan bahwa inflasi, GDP, kecukupan modal, kualitas aset dan efisiensi operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sedangkan suku bunga, ukuran bank, likuiditas dan rasio gearing berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA dan lingkungan geografis berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hasil uji regresi kuantil menunjukkan bahwa terdapat hubungan asimetri dan nonlinier antara lingkungan geografis dan profitabilitas (ROA) bank syariah.

Kata kunci : Makroekonomi, spesifik bank, lingkungan geografis, profitabilitas bank syariah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, karunia dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Makroekonomi, Spesifik Bank, Lingkungan Geografis dan Profitabilitas Bank Syariah (Studi Empiris pada Negara ASEAN-5)". Kemudian sholawat dan salam tidak lupa ditujukan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan kerabatnya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Prodi Manajemen Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari do'a, dukungan, bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Ketua Jurusan Manajemen FEB Undip dan selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengarahan, bimbingan, saran, serta telah meluangkan waktunya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Mama dan papa tercinta (Memi Herawati dan Novia Risman), nenek tersayang (Warmanilas), adik-adik terkasih (Arafatur Rahmi, Laila Muslifah, Adinda

Ramadhani dan Nayya Zahratul Zulfa) dan keluarga besar penulis yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, dukungan, dan do'a yang tulus.

4. Drs. H. Mustafa Kamal, M.M. dan I Made Bayu Dirgantara, S.E., M.M. selaku Dosen Wali yang telah memberikan pengarahan, dukungan dan ilmu selama masa perkuliahan.
5. Bapak dan ibu dosen pengajar FEB Undip yang telah memberikan ilmu, motivasi dan wawasan kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh staff dan karyawan Universitas Diponegoro yang telah membantu penulis selama menempuh pendidikan.
7. Sahabat sedari dulu, Desi Vitriani dan Berlianti Ivana, yang telah memberikan perhatian, dukungan, motivasi, kasih sayang dan selalu ada dalam suka dan duka selama ini.
8. Sahabat satu atap tercinta, Putri Aulia Tuzhara dan Halida Dyandra yang telah menjadi keluarga selama di Semarang, terima kasih untuk dukungan, bantuan, perhatian, kasih sayang dan kebersamaan hangat dalam suka dan duka.
9. Sahabat-sahabat tersayang, Eva Wulandari, Faraninda Kusuma Wardhani, Ginta Naswara, Dyah Ayu Puspitasari dan Mutiara Donika, terima kasih untuk kebersamaan hangat, pengalaman, dukungan, kasih sayang dan suka duka selama masa perkuliahan.
10. Teman-teman kos 119, dinda, fera, kak vita, kak novi, kak tia, dea, dan bella yang telah memberikan bantuan, pengalaman dan cerita dalam suka dan duka.
11. Ibu Ratna dan keluarga, terima kasih atas kebaikan, kesabaran, dan dukungan kepada penulis selama tiga tahun ini.

12. Keluarga besar KMW, terkhusus angkatan 2013 dan 2014, yang telah memberikan ilmu, pengalaman berharga, dan kesempatan kepada penulis dalam berorganisasi.
13. Teman-teman Manajemen 2014, yang telah berbagi ilmu, pengalaman, dukungan, bantuan, dan kebersamaan selama masa perkuliahan.
14. Teman-teman perjuangan satu dosen pembimbing, yang telah berbagi ilmu, semangat dan dukungan.
15. Teman-teman KKN Tim II 2017 Desa Menjangan Kecamatan Bojong Pekalongan, Adit, Wildan, Vien, Desi, Ema, Moza, Dwi, kak Randy, yang telah berbagi ilmu, pengalaman, cerita suka dan duka selama KKN.
16. Teman-teman Fastabiq dan Nurussunnah yang telah berbagi ilmu, semangat, dukungan, dan motivasi.
17. Semua pihak yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Semarang, 8 Maret 2018



Chyntia Fitri Ayuni
NIM. 12010114120001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	14
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	15
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	15
1.3.2. Kegunaan Penelitian.....	16
1.4. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	18
2.1. Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	18
2.1.1. Landasan Teori.....	18
2.1.1.1. Pengertian Bank Syariah.....	18
2.1.1.2. Profitabilitas	22
2.1.1.3. Faktor Makroekonomi.....	23
2.1.1.3.1. Inflasi	23
2.1.1.3.2. <i>Gross Domestic Product (GDP)</i>	25

2.1.1.3.3. Suku Bunga Rill (<i>Real Interest Rate</i>)	26
2.1.1.4. Faktor Spesifik Bank.....	27
2.1.1.4.1. Ukuran Bank (<i>Bank Size</i>).....	27
2.1.1.4.2. Kecukupan Modal (<i>Capital Adequacy</i>).....	28
2.1.1.4.3. Kualitas Aset (<i>Asset Quality</i>).....	30
2.1.1.4.4. Likuiditas (<i>Liquidity</i>)	31
2.1.1.4.5. Efisiensi Operasional (<i>Operating Efficiency</i>)	32
2.1.1.4.6. Rasio Gearing (<i>Gearing Ratio</i>).....	33
2.1.1.5. Faktor Lingkungan Geografis	34
2.1.1.6. Perkembangan Perbankan Syariah di ASEAN	35
2.1.2. Penelitian Terdahulu	37
2.2. Pengaruh Variabel – Variabel	44
2.2.1. Pengaruh Faktor Makroekonomi terhadap Profitabilitas	44
2.2.1.1. Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas	45
2.2.1.2. Pengaruh GDP terhadap Profitabilitas	46
2.2.1.3. Pengaruh Suku Bunga terhadap Profitabilitas	47
2.2.2. Pengaruh Faktor Spesifik Bank terhadap Profitabilitas	49
2.2.2.1. Pengaruh Ukuran Bank (<i>Bank Size</i>) terhadap Profitabilitas	49
2.2.2.2. Pengaruh Kecukupan Modal (<i>Capital Adequacy</i>) terhadap Profitabilitas	51
2.2.2.3. Pengaruh Kualitas Aset (<i>Asset Quality</i>) terhadap Profitabilitas	52
2.2.2.4. Pengaruh Likuiditas (<i>Liquidity</i>) terhadap Profitabilitas	53
2.2.2.5. Pengaruh Efisiensi Operasi (<i>Operating Efficiency</i>) terhadap Profitabilitas	55
2.2.2.6. Pengaruh Rasio Gearing (<i>Gearing Ratio</i>) terhadap Profitabilitas	56
2.2.3. Pengaruh Faktor Lingkungan Geografis terhadap Profitabilitas	57
2.3. Kerangka Pemikiran	58
2.4. Hipotesis Penelitian	59
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	61
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	61

3.1.1.	Variabel Penelitian	61
3.1.2.	Definisi Operasional.....	62
3.1.2.1.	Variabel Dependen (Y)	62
3.1.2.2.	Variabel Independen (X).....	62
3.2.	Populasi dan Sampel.....	68
3.3.	Jenis dan Sumber Data	69
3.4.	Metode Pengumpulan Data	70
3.5.	Metode Analisis	71
3.5.1.	<i>Principal Component Analysis</i> (PCA)	71
3.5.2.	Regresi Data Panel	72
3.5.2.1.	Model Estimasi Data Panel	72
3.5.2.2.	Pemilihan Model Regresi Data Panel	76
3.5.2.3.	Uji Normalitas.....	78
3.5.2.4.	Uji Asumsi Klasik	80
3.5.2.4.1.	Uji Multikolinearitas	80
3.5.2.4.2.	Uji Heteroskedastisitas	80
3.5.2.4.3.	Uji Autokorelasi.....	81
3.5.2.5.	Uji Statistik F (<i>Goodness of Fit</i>)	82
3.5.2.6.	Koefisien Determinasi (R^2)	83
3.5.2.7.	Uji signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	83
3.5.3.	Uji Regresi Kuantil.....	84
BAB IV	HASIL DAN ANALISIS	86
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian.....	86
4.1.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	86
4.1.2.	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	87
4.2.	Analisis Data	96
4.2.1.	<i>Principal Component Analysis</i> (PCA)	96
4.2.2.	Regresi Data Panel	98
4.2.2.1.	Pemilihan Model Analisis Regresi Data Panel	98
4.2.2.2.	Uji Normalitas.....	101
4.2.2.3.	Uji Asumsi Klasik	103

4.2.2.3.1. Uji Multikolinearitas	103
4.2.2.3.2. Uji Heteroskedastisitas	104
4.2.2.3.3. Uji Autokorelasi	106
4.2.2.4. Metode <i>Newey-West</i>	107
4.2.2.5. Uji Statistik F (<i>Goodness of Fit Model</i>)	108
4.2.2.6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	109
4.2.2.7. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	109
4.2.3 Uji Regresi Kuantial (<i>Quantile Regression</i>)	117
4.3. Interpretasi Hasil	120
BAB V PENUTUP	139
5.1. Kesimpulan	139
5.2. Keterbatasan Penelitian	144
5.3. Saran	144
DAFTAR PUSTAKA	151
LAMPIRAN	158

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Ringkasan <i>Research Gap</i> dari Penelitian Terdahulu	11
Tabel 2.1. Empat Aspek Pokok Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	19
Tabel 2.2. Perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional	20
Tabel 2.3. Ringkasan Penelitian Terdahulu	42
Tabel 3.1. Ringkasan Pengukuran Variabel	67
Tabel 4.1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif Semua Bank Syariah	88
Tabel 4.2. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif Bank Syariah di Negara Mayoritas Muslim	89
Tabel 4.3. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif Bank Syariah di Negara Minoritas Muslim	89
Tabel 4.4. <i>Output</i> dari <i>Common Effect Model</i>	100
Tabel 4.5. <i>Output</i> dari <i>Random Effect Model</i>	100
Tabel 4.6. Hasil Uji Multikolinearitas	103
Tabel 4.7. Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser	105
Tabel 4.8. Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji LM (Breusch-Godfrey)	106
Tabel 4.9. Hasil Koreksi dengan Metode Newey-West	107
Tabel 4.10. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	117
Tabel 4.11. Hasil Uji Regresi Kuantil	118
Tabel 4.12. Hasil Uji Wald	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Profitabilitas (ROA) Bank Syariah pada Negara ASEAN-5.....	5
Gambar 1.2. Skor Penilaian Industri Keuangan Syariah Negara ASEAN	8
Gambar 3.1. Alur Penelitian.....	85
Gambar 4.1. Hasil uji <i>Principal Component Analysis</i>	97
Gambar 4.2. Hasil Uji Normalitas Jarque – Bera.....	102

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Hubungan Nonlinear antara Lingkungan Geografis dan Profitabilitas Bank Syariah	119
Grafik 4.2. Pola <i>Return on Assets</i> dan GDP dari Sampel Penelitian	122
Grafik 4.3. Pola <i>Return on Assets</i> dan Suku Bunga dari Sampel Penelitian.....	124
Grafik 4.4. Pola <i>Return on Assets</i> dan Logaritma Total Aset dari Sampel Penelitian.....	126
Grafik 4.5. Pola <i>Return on Assets</i> dan Kecukupan Modal dari Sampel Penelitian	128
Grafik 4.6. Pola <i>Return on Assets</i> dan Likuiditas dari Sampel Penelitian	131
Grafik 4.7. Pola <i>Return on Assets</i> dan Rasio Gearing dari Sampel Penelitian	134

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel	158
Lampiran B Data Penelitian (Sebelum di Transformasi)	160
Lampiran C Data Penelitian (Setelah di Transformasi)	165
Lampiran D Hasil Uji Statistik Deskriptif Negara Mayoritas Muslim	169
Lampiran E Hasil Uji Statistik Deskriptif Negara Minoritas Muslim	170
Lampiran F Hasil Uji <i>Principal Component Analysis</i> (PCA)	171
Lampiran G <i>Output Common Effect Model</i>	172
Lampiran H <i>Output Random Effect Model</i>	173
Lampiran I Hasil Uji Multikolinearitas	174
Lampiran J Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser	175
Lampiran K Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji LM (<i>Breusch-Godfrey</i>)	176
Lampiran L Hasil Koreksi Autokorelasi dengan Metode <i>Newey-West</i>	177
Lampiran M Hasil Uji Regresi Kuantil	178
Lampiran N Hasil Uji <i>Wald</i>	179

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang mematuhi prinsip-prinsip hukum syari'at Islam dalam menjalankan aktivitas usahanya. Kegiatan operasional bank syariah tidak melibatkan suku bunga (*Riba*), perjudian (*Maisir*) dan manipulatif (*Gharar*). Bank syariah menolak mendanai kegiatan bisnis yang tidak etis, tidak bermoral dan bertentangan dengan hukum islam (Jawadi *et al.*, 2016). Oleh karena itu, syarat penting penyaluran kredit pada bank syariah adalah kegiatan bisnis yang halal dan tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadits. Berbeda dengan bank konvensional, bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan prinsip kemaslahatan (*maslahah*), keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), dan universalisme (*alamiyah*) dalam kegiatan operasionalnya, serta menjalankan fungsi sosial sebagai lembaga penyaluran *zakat* (*baitul mal*).

Bank syariah mulai berkembang sejak bank Islam pertama didirikan di Mesir pada awal tahun 1960an dan terus mengalami pertumbuhan di seluruh dunia pada tahun 1970an. Perkembangan bank syariah terus meningkat pesat terutama pasca krisis keuangan global tahun 2008-2009. Gejolak krisis keuangan telah menyebabkan kerugian bagi sebagian besar bank konvensional, akan tetapi bank-bank syariah berhasil keluar dari krisis dan dianggap mampu melindungi investor dari kerugian, risiko dan krisis (Jawadi *et al.*, 2017). Oleh sebab itu, bank syariah

tidak hanya berkembang pesat di negara-negara Muslim, akan tetapi juga pada negara-negara non-Muslim (Causse, 2012). Pesatnya pertumbuhan bank syariah dapat digambarkan dari aset bank syariah yang mencapai sekitar Rp 332 triliun pada semester pertama tahun 2016 (*Islamic Financial Services Board*, 2017). Selain itu, menurut *World Islamic Banking Competitiveness Report* (2013-2014), bank syariah tumbuh lebih cepat dibanding aset bank, pada tingkat tahunan sebesar 17,6% antara tahun 2009 dan 2013, dan diproyeksikan tumbuh dengan rata-rata tahunan 19,7% sampai tahun 2018 (Jawadi *et al.*, 2017).

Eksistensi bank syariah mulai ditunjukkan dengan kinerja yang lebih baik dalam mengatasi risiko krisis global dibandingkan bank konvensional. Bank syariah juga dinilai lebih efisien dibandingkan bank konvensional (Lewis dan Algaoud, 2001). Krisis keuangan global lebih mudah dihadapi oleh bank syariah daripada bank konvensional karena karakteristik produk bank syariah dinilai mampu menghindari risiko secara alami (Fakhfekh *et al.*, 2016). Selain itu, bank syariah juga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara (Imam dan Kpodar, 2010). Hal ini membuat bank syariah mulai diperhitungkan sebagai kekuatan ekonomi suatu negara.

Tingkat pertumbuhan bank syariah 50% lebih cepat dari keseluruhan sektor bank di beberapa negara (Nahar dan Sarker, 2016). Wilayah penyebaran bank syariah tidak lagi terbatas oleh agama islam dalam cakupan geografis. Sudah banyak negara minoritas Muslim yang mengembangkan bank syariah, seperti Amerika Serikat, Inggris, Kanada, Swiss, Australia, Afrika Selatan, dan lainnya.

Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja bank syariah tidak hanya dibatasi oleh agama, tetapi ada faktor-faktor lain yang juga harus dipertimbangkan.

Keberadaan bank termasuk bank syariah berperan penting dalam kegiatan keuangan suatu negara, seperti mekanisme dalam pembayaran, mengelola pasokan permintaan dan penawaran dalam pasar keuangan, menjamin transparansi dalam pasar keuangan, serta melakukan fungsi transfer dan pengelolaan risiko (Masood dan Ashraf, 2012). Selain itu, bank memainkan peran yang sangat penting sebagai intermediasi keuangan dan dianggap penting bagi fungsi ekonomi. Masood dan Ashraf (2012) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi memengaruhi efisiensi intermediasi keuangan dan kegagalan bank dapat menyebabkan krisis secara keseluruhan. Selain itu, profitabilitas sektor bank berkontribusi dalam ekonomi dan membuat gejala ekonomi yang negatif, guncangan keuangan eksternal dan berkontribusi pada stabilitas sistem keuangan (Athanasoglou *et al.* 2005). Mengingat pentingnya peran bank terhadap pertumbuhan keseluruhan perekonomian, maka pemahaman tentang kinerja dan profitabilitas sektor bank sangat penting.

Secara fungsional bank syariah dan bank konvensional memainkan peran yang sama dalam hal intermediasi keuangan, akan tetapi ada perbedaan mendasar antara kedua model tersebut. Oleh karena itu, pengukuran profitabilitas untuk kedua bank juga berbeda. Menurut Badreldin dan Mohamed (2009), profitabilitas bank syariah berasal dari model bisnis bank yang spesifik pada kepatuhan terhadap hukum syariah. Oleh sebab itu, tidak etis dan tidak akurat untuk menggunakan ukuran profitabilitas yang sama antara bank syariah dan bank

konvensional. Menurut Ahmad (1998), profitabilitas bank syariah tidak terkait dengan suku bunga tapi dihasilkan dari produk berbasis penjualan dan berbasis ekuitas. Oleh karena itu, profitabilitas bank syariah hanya dapat diukur berdasarkan tingkat imbal hasil atas transaksi non-bunga dan investasi langsung.

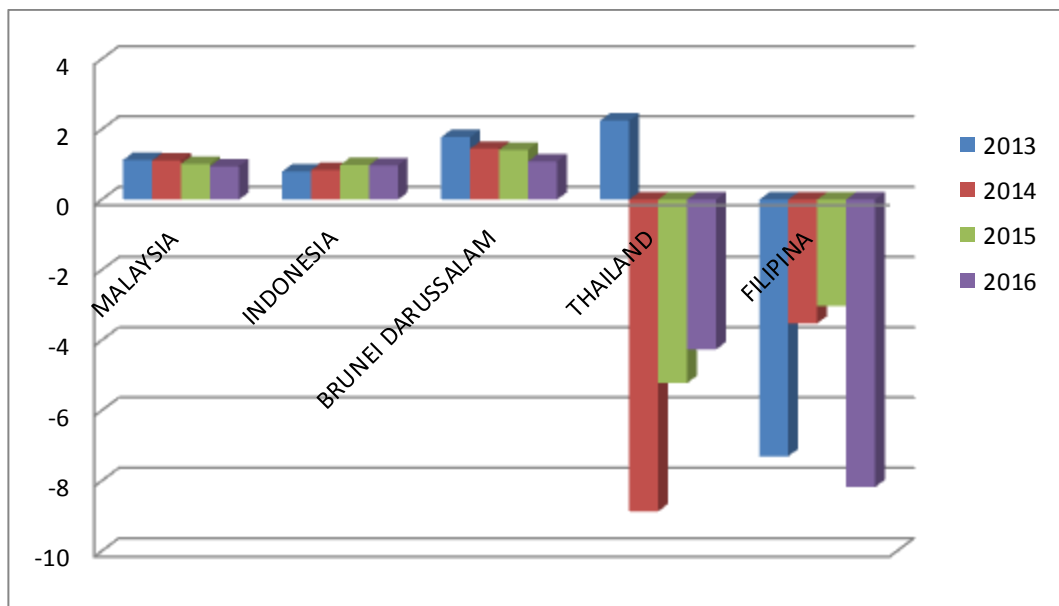
Berdasarkan prinsip ekonomi Islam, bank syariah tidak menggunakan suku bunga dalam kegiatan operasionalnya. Akan tetapi, menurut persamaan *Irving Fisher*, suku bunga memiliki hubungan yang positif dengan inflasi. Persamaan *Fisher* menunjukkan bahwa tingkat bunga bisa berubah karena dua alasan yaitu karena tingkat bunga riil berubah atau karena tingkat inflasi berubah. Semakin tinggi tingkat inflasi maka semakin tinggi pula tingkat suku bunga (Mankiw, 2000). Hal ini mengindikasikan bahwa inflasi tidak berdampak langsung terhadap profitabilitas bank syariah. Hal ini terbukti pada saat terjadi krisis keuangan di Indonesia pada tahun 1997, bank syariah Muamalat terbukti mampu bertahan pada saat krisis dan terus berkembang hingga saat ini (Stiawan, 2010). Akan tetapi, pada kenyataannya sensitivitas dari makroekonomi secara langsung maupun tidak langsung dapat memengaruhi profitabilitas bank syariah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah sangat penting untuk diketahui oleh para manajemen bank dan juga investor. Hal ini untuk membantu manajemen bank dalam mengatasi risiko dan pengambilan keputusan yang menguntungkan, serta memberikan informasi kepada investor tentang peluang dan prospektif bank syariah secara global. Selain itu, hal tersebut juga penting bagi investor untuk mengetahui risiko dan pengembalian investasi (Jawadi *et al.*, 2017). Menurut Bourke (1989), profitabilitas bank dipengaruhi oleh

determinan internal dan eksternal. Determinan internal adalah variabel yang berada di bawah kendali manajemen bank, sedangkan determinan eksternal adalah variabel yang berada di luar kendali manajemen bank yang memengaruhi kinerja bank secara tidak langsung. Profitabilitas bank syariah dapat naik turun setiap tahunnya dan dapat berbeda antarbank tergantung faktor internal dan eksternal masing-masing bank syariah. Pada Gambar 1.1 berikut ini terdapat fenomena *gap* naik turunnya profitabilitas (ROA) bank syariah pada negara ASEAN-5 dari tahun 2013-2016 :

Gambar 1.1

Profitabilitas (ROA) Bank Syariah pada Negara ASEAN-5



* Hanya data sampel bank syariah masing-masing negara
 Sumber : *Bankscope database* (data diolah)

Gambar 1.1 menunjukkan bagaimana profitabilitas (ROA) dari sampel bank syariah dari negara ASEAN-5 dari tahun 2013 sampai dengan 2016. Pada Gambar 1.1 terlihat bahwa bank syariah pada negara Malaysia, Indonesia dan

Brunei Darussalam memiliki ROA yang positif selama tahun 2013-2016, sedangkan bank syariah pada negara Thailand memiliki ROA yang negatif pada tahun 2014-2016 dan bank syariah Filipina memiliki ROA negatif dari tahun 2013-2016. Selain itu, bank syariah dari negara Brunei Darussalam memiliki profitabilitas paling tinggi jika dibandingkan dengan bank syariah dari negara lain pada ASEAN-5. Hal ini menyiratkan bahwa bisa jadi faktor yang memengaruhi profitabilitas bank syariah dapat berbeda antarnegara. Oleh karena itu, terdapat fenomena *gap* yang perlu diteliti lebih jauh tentang faktor penentu profitabilitas bank syariah pada negara ASEAN-5.

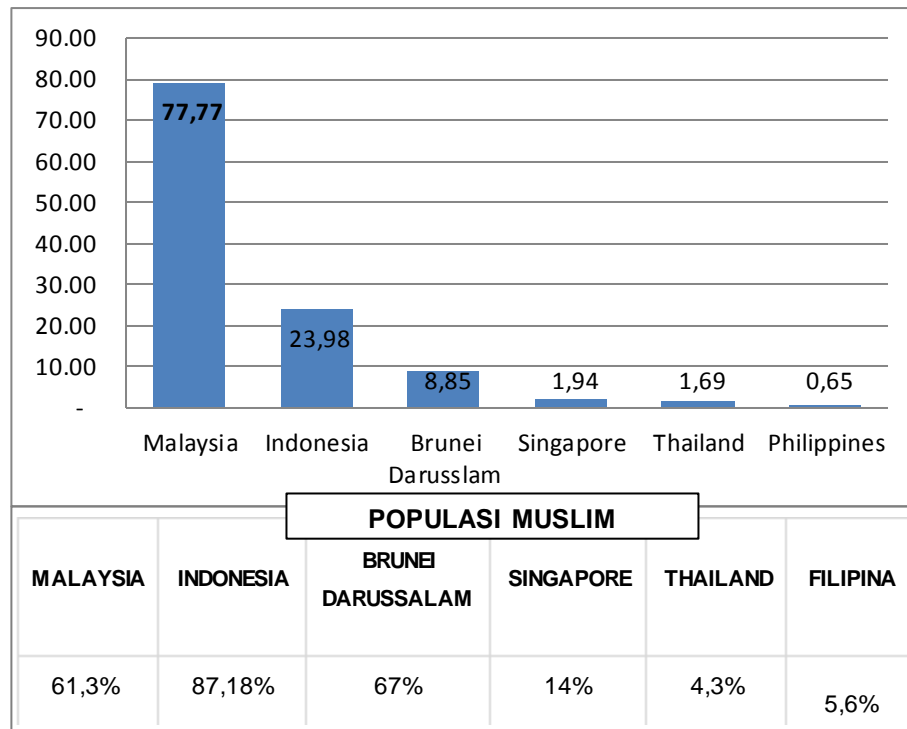
Zantioti (2009) meneliti determinasi profitabilitas bank syariah pada beberapa daerah selama periode 1999-2007. Zantioti menemukan bahwa bank syariah di Timur Tengah memiliki profitabilitas tertinggi, sedangkan bank syariah di Asia Selatan memiliki profitabilitas terendah. Selain itu, harga minyak memengaruhi profitabilitas bank syariah dengan cara yang berbeda di Afrika Utara dan Asia Selatan, namun tidak berdampak di Timur Tengah.

Imam dan Kpodar (2010) melakukan penelitian pada 117 negara dan menemukan bahwa perkembangan dan pertumbuhan bank syariah dipengaruhi oleh pendapatan per kapita, pangsa Muslim, dan produksi minyak. Selain itu, serangan 11 September 2001 (9/11) di Amerika Serikat dilihat sebagai faktor eksogen yang menghentikan pengembangan bank syariah. Dengan demikian, bank syariah tampaknya bereaksi terhadap kekuatan yang berbeda-beda di setiap daerah dan melewati fase yang berbeda-beda.

Kemudian, Jawadi *et al.* (2016) dalam penelitiannya menemukan bahwa bank syariah di Barat lebih baik daripada bank syariah di Timur. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah lebih menarik di Barat daripada di Timur. Hal ini juga mengindikasikan adanya teka-teki baru. Ketika dua bank islam melakukan bisnis yang sama, menjual produk yang sama dan mengikuti peraturan yang sama, namun beroperasi di dua negara berbeda, maka hasil dan kinerja tiap bank islam dapat berbeda.

Perbedaan lingkungan geografis mungkin saja memengaruhi kinerja bank syariah. Hal ini dibuktikan oleh Jawadi *et al.* (2017) yang melakukan penelitian pada negara Afrika, Asia, Eropa dan Amerika Serikat. Jawadi *et al.* menemukan bahwa lingkungan geografis berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bank syariah. Hal ini mungkin saja terjadi karena faktor-faktor seperti struktur dan regulasi ekonomi, tingkat liberalisasi, norma sosial, latar belakang sejarah dan pedoman agama berbeda antar daerah (Zantioti, 2009). Perbedaan agama mayoritas pada suatu negara bisa jadi juga ikut berperan memengaruhi kinerja bank syariah. Hal ini dapat terjadi pada negara Barat (Amerika Serikat, Kanada, Prancis, dll) ataupun negara Timur (Asia Tenggara, Arab Saudi, Palestina, dll) yang memiliki perbedaan agama, budaya, regulasi, dan tingkat liberalisasi, sehingga dapat memengaruhi kinerja bank syariah dengan cara yang berbeda pula. Berikut ini dapat dilihat perbandingan kinerja bank syariah di negara ASEAN-5 :

Gambar 1.2

Skor Penilaian Industri Keuangan Syariah Negara ASEAN

Sumber : *Islamic Finance Country Index 2017* (data diolah)

Berdasarkan penilaian *Islamic Finance Country Index* pada September 2017, Malaysia mewakili ASEAN menduduki urutan pertama dari 48 negara dalam penilaian industri keuangan syariah dengan skor 79,25. Kemudian pada urutan ketujuh dari negara ASEAN yaitu Indonesia (23,98), Brunei Darussalam (8,85) urutan ke-15, Singapore (1,94) urutan ke-25, Thailand (1,69) urutan ke-30, dan Filipina (0,65) pada urutan ke-40. Penilaian ini didasarkan pada jumlah lembaga keuangan syariah, regulasi dan peraturan, sukuk, volume industri, populasi muslim serta edukasi dan budaya. Jika dilihat dari lingkungan geografis tempat bank syariah tersebut beroperasi, bank syariah pada negara Malaysia, Indonesia dan Brunei Darussalam beroperasi pada negara dengan penduduk

mayoritasnya adalah Muslim dengan persentase penduduk Muslim di negara tersebut adalah 61,3%, 87,18% dan 67%. Berbeda dengan bank syariah di negara Singapura, Thailand dan Filipina yang beroperasi di negara dengan penduduk Muslimnya merupakan penduduk minoritas dengan persentase 14%, 4,3% dan 5,6%. Hal ini menyiratkan adanya hubungan yang searah antara lingkungan geografis tempat bank syariah beroperasi dengan kinerja bank syariah, dimana bank syariah yang beroperasi pada negara dengan penduduk mayoritas Muslim memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan bank syariah yang beroperasi pada negara dengan penduduk minoritas Muslim.

Penelitian mengenai profitabilitas bank syariah telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Beberapa di antaranya adalah Masood dan Ashraf (2012) yang secara empiris meneliti profitabilitas bank syariah pada 12 negara di Timur Tengah, Asia Timur, Africa dan Asia Selatan dengan menggunakan variabel independen spesifik bank dan makroekonomi. Penelitian serupa yang menggunakan variabel spesifik bank dan makroekonomi dilakukan oleh peneliti lainnya seperti Haron (1996) di (Bangladesh, Jordan, Kuwait, Malaysia, Tunisia dan UAE); Wasiuzzaman dan Tarmizi (2010) di Malaysia; Ahmad dan Noor (2011) di kawasan MENA dan ASIA; Smaoui dan Salah (2011) di kawasan GCC; Wahidudin *et al.* (2012) di ASEAN; Al-Qudah dan Jaradat (2013) di Jordan; Mokni dan Rachdi (2014) di kawasan MENA; Sufian dan Kamarudin (2015) di ASEAN; Zarrouk *et al.* (2016) di Timur Tengah; Aliyu dan Yusof (2016) di Timur Tengah; Alharthi (2016) di kawasan MENA dan UK dan Trad *et al.* (2017) di kawasan MENA.

Hassan dan Bashir (2003) juga melakukan penelitian tentang profitabilitas bank syariah dengan menggunakan variabel karakteristik bank, makroekonomi dan struktur keuangan. Hassan dan Bashir meneliti profitabilitas bank syariah pada 21 negara. Selanjutnya penelitian terbaru oleh Alharbi (2017) menggunakan variabel karakteristik bank, makroekonomi, regulasi dan struktur keuangan. Alharbi meneliti bank syariah pada 25 negara. Penelitian serupa yang menggunakan variabel karakteristik bank, makroekonomi, struktur keuangan, struktur pasar dan regulasi juga dilakukan oleh Bashir (2003) yang meneliti negara (Bahrain, Egypt, Jordan, Kuwait, Qatar, Sudan, Turkey, dan UAE) dan Ben Khediri dan Ben-Khedhiri (2009) yang meneliti kawasan MENA.

Beberapa penelitian terdahulu telah meneliti kinerja bank syariah di negara ASEAN, diantaranya adalah penelitian Ahmad dan Ahmad (2004); Wasiuzzaman dan Tarmizi (2010) dan Asma *et al.* (2011) yang meneliti negara Malaysia, Izhar dan Asutay (2007) yang meneliti negara Indonesia, dan Wahidudin *et al.* (2012) dan Sufian dan Kamarudin (2015) yang meneliti beberapa negara ASEAN.

Studi terkait sebelumnya cenderung melakukan analisis profitabilitas bank syariah dengan hanya melihat faktor spesifik bank, makroekonomi, struktur pasar, struktur keuangan, regulasi dan pajak. Akan tetapi, penyelidikan tentang pengaruh perbedaan lingkungan geografis pada bank syariah masih sangat langka dan belum ada penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh lingkungan geografis terhadap profitabilitas bank syariah di negara ASEAN. Selain itu, masih terdapat perbedaan hasil temuan dari penelitian-pennelitian terdahulu. Melihat perkembangannya yang pesat selama dua dekade terakhir di berbagai negara, bank

syariah membutuhkan lebih banyak investigasi terkait kinerja regional untuk menentukan faktor regional yang harus dipertimbangkan manajemen bank dan investor. Mengidentifikasi lingkungan geografis juga diperlukan untuk melihat faktor utama yang mendorong profitabilitas bank syariah pada negara yang berbeda-beda.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat kemungkinan bahwa lingkungan geografis dapat memengaruhi profitabilitas bank syariah di negara ASEAN. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh lingkungan geografis terhadap profitabilitas bank syariah di negara ASEAN. Pada Tabel 1.2 berikut ini disajikan ringkasan *research gap* tentang profitabilitas bank syariah dari penelitian terdahulu :

Tabel 1.1

Ringkasan *Research Gap* dari Penelitian Terdahulu

No	Topik Penelitian	Peneliti	Objek Penelitian
1	Pengaruh faktor spesifik bank dan makroekonomi terhadap profitabilitas bank syariah	Haron (1996)	Bangladesh, Jordan, Kuwait, Malaysia, Tunisia, UAE
		Hassan dan Bashir (2003)	21 negara
		Wasiuzzaman dan Tarmizi (2010)	Malaysia
		Ahmad dan Noor (2011)	Kawasan MENA dan ASIA
		Smaoui dan Salah (2011)	Kawasan GCC
		Masood dan Ashraf (2012)	12 negara
		Wahidudin <i>et al.</i> (2012)	ASEAN

		Al-Qudah dan Jaradat (2013)	Jordan
		Mokni dan Rachdi (2014)	Kawasan MENA
		Sufian dan Kamarudin (2015)	ASEAN
		Zarrouk <i>et al.</i> (2016)	Timur Tengah
		Alharthi (2016)	Kawasan MENA dan Inggris
		Aliyu dan Yusof (2016)	Timur Tengah
		Trad <i>et al.</i> (2017)	Kawasan MENA
2.	Pengaruh faktor intenal dan eksternal lainnya (struktur pasar, struktur keuangan, regulasi) terhadap profitabilitas bank syariah	Bashir (2003)	Timur Tengah
		Ben Khediri dan Ben-Khedhiri (2009)	Kawasan MENA
		Alharbi (2017)	25 negara
3	Pengaruh faktor lingkungan geografis terhadap profitabilitas bank syariah	Zantioti (2009)	19 negara
		Jawadi <i>et al.</i> (2016)	Egypt, GCC, UK, US
		Jawadi <i>et al.</i> (2017)	Afrika, Asia, Eropa, Amerika Serikat
Research gap :			
Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian tentang pengaruh faktor lingkungan geografis terhadap profitabilitas bank syariah masih sangat langka dan belum ada yang meneliti pada negara ASEAN.			

Sumber : jurnal-jurnal penelitian terdahulu (data diolah)

Pada Tabel 1.1 dijelaskan bahwa terdapat *research gap* dalam penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa masih sangat langka penelitian mengenai faktor lingkungan geografis terhadap profitabilitas bank syariah dan belum ada yang meneliti menggunakan variabel lingkungan geografis pada negara ASEAN. Untuk itu, menarik untuk mengetahui faktor utama yang memengaruhi profitabilitas bank syariah dan bagaimana pengaruh lingkungan geografis terhadap profitabilitas bank syariah pada negara ASEAN-5. Fenomena *gap* dan *research gap* dijadikan acuan untuk menentukan variabel yang memengaruhi profitabilitas bank syariah. Variabel penelitian yang digunakan adalah indikator makroekonomi, spesifik bank, lingkungan geografis dan profitabilitas bank syariah. Makroekonomi diukur dengan mengukur tingkat inflasi, GDP dan tingkat suku bunga. Spesifik bank diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, seperti ukuran bank, kecukupan modal, kualitas aset, likuiditas, efisiensi operasi dan rasio gearing. Lingkungan geografis diukur dengan menggunakan variabel *dummy* negara mayoritas Muslim dan minoritas Muslim. Profitabilitas diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Objek penelitian yang digunakan adalah bank syariah di negara ASEAN-5 yaitu negara Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Thailand dan Filipina. Periode penelitian yaitu tahun 2013 hingga 2016. Metode analisis yang digunakan adalah *Principal Component Analysis* (PCA), regresi data panel dan regresi kuantil. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti memberi judul penelitian **“Makroekonomi, Spesifik Bank, Lingkungan Geografis dan Profitabilitas Bank Syariah (Studi Empiris pada Negara ASEAN-5)”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, terdapat fenomena *gap* dan *research gap* yang menjadi alasan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang profitabilitas bank syariah. Permasalahan dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROA) bank syariah yang berbeda-beda antarnegara dan profitabilitas (ROA) bank syariah di negara dengan penduduk minoritas Muslim bernilai negatif dari tahun 2013-2016. Penelitian terkait sebelumnya cenderung melakukan analisis profitabilitas bank syariah dengan hanya melihat faktor spesifik bank, makroekonomi, struktur pasar, struktur keuangan, regulasi dan pajak. Akan tetapi, penyelidikan tentang pengaruh perbedaan lingkungan geografis pada bank syariah masih sangat langka. Penyelidikan terkait lingkungan geografis dianggap perlu dilakukan untuk memberikan pertimbangan bagi investor saat berinvestasi pada produk bank syariah dan pertimbangan bagi manajemen bank dalam mengambil keputusan yang strategis.

Berdasarkan uraian permasalahan yang dihadapi, maka dapat disusun pertanyaan penelitian berikut ini :

1. Bagaimana pengaruh indikator makroekonomi yang diproksikan dengan inflasi, GDP, dan tingkat suku bunga terhadap profitabilitas bank syariah yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) di negara ASEAN-5?
2. Bagaimana pengaruh indikator spesifik bank yang diproksikan dengan ukuran bank, kecukupan modal, kualitas aset, likuiditas, efisiensi operasi dan rasio gearing terhadap profitabilitas bank syariah yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) di negara ASEAN-5?

3. Bagaimana pengaruh lingkungan geografis terhadap profitabilitas bank syariah yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) di negara ASEAN-5?
4. Apakah pengaruh lingkungan geografis terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah berbeda dari waktu ke waktu di negara ASEAN-5?
5. Apakah bank syariah di negara mayoritas Muslim memiliki profitabilitas lebih tinggi dibandingkan dengan bank syariah di negara minoritas Muslim di negara ASEAN-5?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh indikator makroekonomi yang diproksikan dengan inflasi, GDP, dan tingkat suku bunga terhadap profitabilitas bank syariah yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) di negara ASEAN-5.
2. Menganalisis pengaruh indikator spesifik bank yang diproksikan dengan ukuran bank, kecukupan modal, kualitas aset, likuiditas, efisiensi operasi dan rasio gearing terhadap profitabilitas bank syariah yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) di negara ASEAN-5.
3. Menganalisis pengaruh lingkungan geografis terhadap profitabilitas bank syariah yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) di negara ASEAN-5.
4. Menganalisis pengaruh lingkungan geografis terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah dari waktu ke waktu di negara ASEAN-5.

5. Menganalisis perbedaan profitabilitas bank syariah pada negara mayoritas Muslim dan negara minoritas Muslim di negara ASEAN-5.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan penelitian diatas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca tentang profitabilitas bank syariah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Praktis

- a. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu bank syariah untuk mengetahui faktor apa saja yang memengaruhi profitabilitas bank sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pembuatan keputusan.

- b. Bagi Debitur dan Kreditor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada debitur dan kreditor bagaimana peluang, risiko, dan pengembalian investasi bank syariah sehingga dapat menguntungkan kedua belah pihak.

- c. Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pemerintah sebagai pembuat kebijakan agar dapat memaksimalkan pengembangan bank syariah dalam suatu negara.

1.4. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari 5 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Telaah pustaka terdiri dari landasan teori sebagai rujukan dalam penelitian, penelitian terdahulu yang terkait, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian terdiri dari penjabaran variabel penelitian beserta definisi operasional tiap variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan. Selain itu, bab ini berisi metode pengumpulan data dan metode analisis yang dipakai.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Hasil dan analisis berisi pembahasan deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Penutup terdiri dari simpulan dari hasil penelitian, keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian dan saran yang dapat diberikan.